

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan dari penelitian ini yang diantaranya adalah:

1. Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pelayaran. Tekanan waktu, tanggung jawab yang berlebihan, dan lingkungan kerja yang berisiko akan menimbulkan gejala psikologis pada kru pelayaran. Hal tersebut kemudian dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja karena pekerja tidak memperhatikan peringatan atau bahaya yang ada di sekitar mereka.
2. Stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Kru pelayaran yang mengalami stres dapat berdampak pada kepuasan dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja.
3. *Reward* berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran. Kru yang merasa dihargai dan diberi insentif untuk memperhatikan keselamatan akan lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam identifikasi dan mitigasi risiko potensial.
4. *Reward* berpengaruh terhadap kepuasan kerja. *Reward* memberikan pengakuan atas kontribusi dan usaha kru pelayaran. Ketika kru merasa dihargai dan diakui, mereka akan merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka
5. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran. Kru yang merasa puas dengan pekerjaan mereka cenderung lebih termotivasi untuk mematuhi

prosedur keselamatan yang ditetapkan. Mereka merasa bahwa pekerjaan mereka dihargai dan memiliki dampak positif, sehingga mereka lebih cenderung untuk memperhatikan aturan keselamatan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

6. Stres kerja berpengaruh tidak langsung terhadap keselamatan pelayaran dengan kepuasan kerja sebagai variabel penghubung. Ketika seorang kru merasa stres, mereka akan merasa tidak puas dengan pekerjaannya. Kemudian, kru yang puas dengan pekerjaannya cenderung lebih fokus, teliti, dan berkomitmen terhadap tugas-tugas mereka, termasuk prosedur keselamatan. Hal tersebut dapat meningkatkan keselamatan pelayaran secara keseluruhan.
7. *Reward* berpengaruh tidak langsung terhadap keselamatan pelayaran dengan kepuasan kerja sebagai variabel penghubung. Reward, baik berupa insentif finansial maupun non-finansial, akan meningkatkan kepuasan kerja kru pelayaran. Ketika kru merasa dihargai dan diberi imbalan yang sesuai, tingkat kepuasan kerja mereka biasanya meningkat. Kemudian, kru yang puas dengan pekerjaannya yang berarti juga lebih patuh pada prosedur keselamatan dan lebih waspada terhadap potensi bahaya.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penelitian ini mengintegrasikan beberapa konsep penting (stres kerja, reward, kepuasan kerja, keselamatan pelayaran) dalam satu model,

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pelayaran.

- b. Hasil penelitian ini juga memperkuat atau memperluas teori tentang peran kepuasan kerja sebagai variabel intervening dalam konteks keselamatan kerja.
- c. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang bagaimana stres kerja mempengaruhi keselamatan kerja dalam konteks spesifik pelayaran

2. Implikasi Praktis

- a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa sangat pentingnya program manajemen stres yang efektif di industri pelayaran untuk meningkatkan keselamatan, serta dalam pengawasan perilaku dari kru dalam pelayaran.
- b. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menjadi panduan untuk merancang sistem *reward* yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mendorong perilaku keselamatan.
- c. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kepuasan kerja dapat menjadi strategi tidak langsung untuk meningkatkan keselamatan pelayaran dengan pemberian tunjangan yang sesuai.
- d. Hasil penelitian juga dapat mendorong perusahaan pelayaran untuk meninjau dan menyesuaikan kebijakan SDM mereka untuk lebih mendukung

keselamatan dengan meningkatkan keahlian terhadap prosedur keselamatan pelayaran.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung penulis dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-penulis yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada objek penelitian yaitu alumni Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar angkatan XXXVIII. Penelitian sejenis dengan cakupan sampel yang lebih luas kemungkinan akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya meneliti kepuasan kerja sebagai variabel mediator dan tidak mengeksplorasi variabel mediator lain yang mungkin relevan, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, atau dukungan sosial.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan pada penelitian yang telah dijalankan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan agar memperluas ukuran sampel dan memastikan representativitas sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

2. Penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara stres kerja, *reward*, dan keselamatan pelayaran, seperti budaya organisasi atau kepemimpinan.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan studi komparatif antara berbagai jenis kapal atau rute pelayaran untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam pengaruh stres kerja dan reward terhadap keselamatan pelayaran.